

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Adapun jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah studi yang mendeskripsikan atau menjabarkan situasi dalam bentuk transkrip dalam wawancara, dokumen tertulis, yang tidak dijelaskan melalui angka. Penelitian yang bersifat metode kualitatif yang mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2018), h. 9.

² Busrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet I; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 22.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan sebagai lokasi penelitian ini adalah Kelurahan Tiro Sompe Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare. Penentuan lokasi tersebut dipilih peneliti karena kemudahan dalam menjangkau lokasi tersebut.

Kelurahan Tiro Sompe merupakan salah satu kelurahan dari 22 kelurahan yang ada di Kota Parepare dan berada disebelah barat Kota Parepare, di sebelah selatan berbatasan Kelurahan Cappa Galung, sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kampung Baru sedangkan di sebelah timur berbatasan Kelurahan Bumi Harapan dan sebelah barat Tanjung Lero (Kabupaten Pinrang). Dengan jumlah penduduk 7.230 jiwa dengan 2.129 kepala keluarga. Laki-laki berjumlah 3.586, perempuan 3.644 jiwa. Terdiri dari 21 RT dan 5 RW.

1. Waktu Penelitian

Kegiatan dalam penelitian ini akan dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih sumber data yang baik lagi relevan, pembatasan pada penelitian kualitatif didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam hal ini “Citra Tubuh Terhadap Rasa Ketidaknyamanan Remaja Putri Di Kelurahan Tiro Sompe Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare”. Fokus penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana citra tubuh remaja putri di

Kelurahan Tirosompe, studi ini membahas tentang rasa ketidaknyamanan remaja putri terhadap citra tubuh.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.³ Data sebagai suatu hasil dari penelitian berupa fakta atau keterangan yang dapat dijadikan bahan untuk dapat dijadikan suatu informasi memiliki peranan penting dalam suatu penelitian. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif yaitu data yang bersumber dari data-data tertulis yang berbentuk informasi, seperti buku, majalah, jurnal, laporan atau publikasi dari hasil wawancara.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh secara langsung dari narasumber dan informasi melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan. Narasumber adalah orang yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti.⁴ Adapun populasi dari penelitian ini sebanyak 65 orang remaja putri, dan sampel penelitian didapatkan sebanyak 15 remaja putri berusia 17-20 tahun berdasarkan data kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang memenuhi

³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 87.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002), h. 34.

Penelitian ini mengambil subjek remaja putri yang bertempat tinggal di Kelurahan Tiro Sompe. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan subjek remaja putri yang berusia 17-20 tahun. Peneliti melakukan wawancara kepada 15 narasumber yang telah memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel penelitian:

Tabel 3.1 Daftar Narasumber

No	Nama	Umur	Pendidikan
1.	FI	20 tahun	Kuliah
2.	ISA	19 tahun	Kuliah
3.	DD	18 tahun	Siswi
4.	KK	17 tahun	Siswi
5.	T	20 tahun	Pelajar
6.	LH	20 tahun	Kuliah
7.	FA	20 tahun	Mahasiswa
8.	JS	18 tahun	Mahasiswa
9.	NM	17 tahun	Siswi
10.	SS	17 tahun	Siswi
11.	NAJ	19 tahun	SMK

12.	IC	20 tahun	Mahasiswa
-----	----	----------	-----------

Berlanjut ke halaman 29

Lanjutan di halaman 28

No.	Nama	Umur	Pendidikan
1.	NR	20 Tahun	Mahasiswa
2.	SA	17 Tahun	Siswi
3.	NA	20 Tahun	SMA

Sumber: Data penelitian 2020/2021

Sebelum penelitian ini dimulai terlebih dahulu peneliti mencari subjek penelitian dan meminta persetujuan subjek dengan menandatangani surat keterangan wawancara yang telah disetujui. Subjek penelitian diperoleh dari data kelurahan Tiro Sompe Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui media perantara. Dalam hal ini data sekunder yang dimaksud penulis yakni dokumentasi-dokumentasi yang diharapkan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengolahan Data

Penelitian ini, seorang peneliti melibatkan dirinya secara langsung ke tempat atau lokasi penelitian atau *field research* untuk mengadakan serta memperoleh sebuah

data yang aktual atau nyata dan berkaitan dengan penelitian ini. Metode atau teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling tepat dalam penelitian sebab yang menjadi tujuan utama dari penelitian ialah memperoleh sebuah data. Terdapat teknik atau metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati dan mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsung dan biasanya penelitian dapat sebagian partisipan atau observer dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek yang sedang diteliti.⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Wawancara diadakan memiliki maksud seperti dipaparkan Lincoln dan Guba antara lain sebagai berikut:

- a. Mengkonstruksi mengenai organisasi, kejadian, orang, acara atau kegiatan perasaan, motivasi, ketentuan, kepedulian dan kebulatan lainnya.
- b. Membangun kebulatan-kebulatan tersebut menjadi sebuah hal yang telah dirasakan di masa lampau, dan mengestimasi kebulatan tersebut sebagai suatu yang telah diinginkan untuk terjadi dalam masa-masa yang akan datang.

⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Realitions & Komunikasi* (Cet V : Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 221.

⁶ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. VI; Bandung: PT Remaja Rosadarkarya, 2008), h. 180.

- c. Memvalidasi, memperbaharui serta memperluas berita atau berbagai informasi yang diterima dari orang lain atau informan.
- d. Mengkonfirmasi, menggantikan atau mengalihkan dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh seorang peneliti sebagai pengecekan anggota.⁷

Adapun sasaran atau orang-orang yang diwawancarai dalam sebuah penelitian ini adalah remaja putri yang berusia 17-20 tahun yang memiliki citra tubuh negatif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai data pendukung dan data pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.⁹

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian untuk menguji keabsahan data guna mengatur validitas hasil penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data dan asal atau sumber data yang telah ada.¹⁰ Untuk itu peneliti dapat melakukan dengan jalan dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, melakukan

⁷ Bagong Suryono, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 69.

⁸ Esti Ismayanti, *Metode Penelitian Bahasa dan Sastra* (Cet.IV; Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h. 81-82.

⁹ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif di Lengkapi Dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 94.

pengecekan dengan berbagai sumber, serta memanfaatkan berbagai cara agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dari penjelasan dasar sehingga dapat ditemukan judul dan dapat merumuskan hipotesis seperti yang direkomendasikan oleh data.¹¹ Menurut Sugiyono teknik analisis data penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang dimana peneliti merupakan instrumen kunci, dari pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan cara purposive dan snowball, teknik pengumpulan triangulasi, analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari generalisasi uraian makna gambaran umum atas objek yang diteliti.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.¹²

Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Beranjak dari pendapat di atas, maka penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang meliputi tiga hal, yaitu:

¹¹ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 91.

¹² Hendi Suhendi, *Analisis data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 73.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, penfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang bermakna. Arti kata reduksi yakni pengurangan, pemotongan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga peneliti dapat memfokuskan pengambilan data dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

b. Penyajian Data (Data Display)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, perbandingan atau penjelasan antara kategori yang diteliti. Penyajian data yang digunakan pada data adalah teks yang berbentuk naratif deskriptif, penggunaan penyajian ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami berdasar pada data tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conduction Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah temuan baru sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi/gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat,

maka perlu adanya verifikasi. Verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.¹³



¹³ Hendi Suhendi, *Analisi Data Kualitatif*, h. 73-75.

